

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah tingkat II kabupaten dan kota di Pulau Sumatra. Pulau Sumatra merupakan salah satu pulau yang ada di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 154 kabupaten dan kota pada tahun 2015-2017.

B. Jenis dan Sumber data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Variabel pelaporan keuangan di internet di peroleh dari situs resmi atau *website* pemerintah daerah. Data terkait tentang pendapatan daerah, belanja daerah, dan rasio pembiayaan hutang (*leverage*) diperoleh melalui situs resmi Direktorat Jendral Keuangan daerah dan diperoleh langsung dari Badan pemeriksa Keuangan (BPK) untuk tahun 2015-2017. Jumlah penduduk di peroleh melalui data yang dikeluarkan oleh BPS. Data terkait jumlah anggota DPRD didapat dari situs resmi komisi pemilihan umum dan situs resmi DPRD setiap daerah tingkat II.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik yang dalam penentuan sampelnya dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah tingkat II kabupaten dan kota di Pulau Sumatra pada periode 2015-2017
2. Memiliki informasi tentang laporan keuangan

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan lima variabel penelitian yang terdiri 5 variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaporan keuangan di internet. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan daerah, belanja daerah, jumlah anggota DPRD, jumlah penduduk, dan rasio pembiayaan hutang (*leverage*)

1. Variabel Dependen

Styles & Tennyson, (2007) mengungkapkan penyusunan laporan keuangan merupakan satu dari bentuk akuntabilitas, tetapi akses terhadap laporan keuangan merupakan bagian lain dari akuntabilitas yang harus diperhatikan. Pelaporan keuangan di internet merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh

pemerintah daerah dalam mempublikasikan laporan keuangannya agar dapat terwujud sifat transparansi dalam mewujudkan akuntabilitas.

Pelaporan keuangan mempunyai peranan penting sebagaimana yang tertuang pada paragraf 25 tentang kerangka konseptual PP Nomor 71 Tahun 2010, menjelaskan bahwa pelaporan dibutuhkan untuk kepentingan akuntabilitas, manajemen, transparansi, keseimbangan antar generasi, dan evaluasi kinerja. Pengungkapan informasi keuangan di internet diukur dengan menggunakan variable dummy, dimana pemda yang melaporkan laporan keuangannya di internet dengan memberi angka "1", dan apabila tidak melaporkan laporan keuangannya maka diberi angka "0".

2. Variabel Independen

a. Pendapatan daerah

Pendapatan daerah menurut UU No 32 Tahun 2004 adalah semua hak daerah yang dapat diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu. Pendapatan daerah dapat dijadikan sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi pemerintah daerah dalam melaporkan keuangannya melalui internet. Pendapatan daerah diukur dengan pendapatan daerah = Ln pendapatan daerah

b. Belanja daerah

Belanja daerah menurut Undang-Undang No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah adalah "kewajiban pemerintah daerah yang diakui

sebagai pengurang nilai kekayaan bersih”. Belanja daerah dapat dijadikan indikator dalam mengukur tingkat pengungkapan informasi keuangan di internet. Belanja daerah diukur dengan $\text{Belanja daerah} = \text{Ln belanja daerah}$

c. Jumlah anggota Penduduk

Penduduk banyak diartikan sebagai seseorang yang mendiami suatu daerah. Penduduk memiliki peran sangat penting dalam pemerintah daerah karena dengan jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan yang cepat membuat pemerintah daerah harus memikirkan taraf kehidupan penduduk dalam pemenuhan kebutuhan. Penduduk dapat dijadikan sebagai indikator pengukur karena penduduk merupakan pengguna informasi. Jumlah anggota penduduk dapat diukur dengan $\text{Jumlah penduduk} = \text{Ln Jumlah Penduduk}$

d. Jumlah anggota DPRD

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah bentuk lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai penyelenggara pemerintah daerah bersama pemerintah daerah. DPRD sebagai mitra kerja pemerintah daerah juga memiliki fungsi untuk mendistribusikan keuangan kepada masyarakat melalui berbagai pelayanan dan bersifat membangun untuk berbagai kebutuhan masyarakatnya (Rossevelt & Domai, 2014).

Jumlah anggota DPRD diharapkan dapat menjadi indikator dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik, sehingga pemerintah daerah terdorong

untuk dapat mengungkapkan informasi keuangannya di internet. Jumlah anggota DPRD dapat diukur dengan menghitung jumlah anggota DPRD terpilih tahun 2015-2017.

b. Rasio Pembiayaan hutang (*Leverage*)

Dalam sektor publik, rasio pembiayaan hutang (*leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar suatu daerah tergantung terhadap kreditur dalam membiayai asset-asetnya Sari, (2016). Rasio pembiayaan hutang (*leverage*) juga dianggap penting karna memunculkan hubungan antara kreditur dan debitur dalam memberikan keputusan. Rasio pembiayaan hutang diukur dengan menggunakan
$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

E. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Model Fit (*Overall Model Fit*)

Pengujian model fit digunakan untuk menilai apakah model yang telah dihipotesiskan fit atau tidak dengan data. Statistik yang digunakan dalam pengujian ini berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood* L dari model merupakan probabilitas dan menunjukkan model yang dihipotesiskan menggambarkan data input (Ghozali, 2011).

Output SPSS memberikan dua nilai -2LogL yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta (*Block Number* = 0) saja dan yang kedua adalah untuk model dengan konstanta serta tambahan variabel independen (*Block Number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal (*Block Number*= 0) dengan -2LogL pada langkah berikutnya (*Block Number*= 1) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Pengujian simultan dapat dilihat pada output SPSS 15 yaitu *Omnibus Test of Model Coefficients*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan metode tingkat signifikan (α) 5%. Apabila nilai signifikansi pada tabel *Omnibus Test of Model Coefficients* menunjukkan nilai kurang dari $\alpha 0,05$ maka secara keseluruhan variabel independen dimasukkan ke dalam model atau dengan kata lain tidak ada variabel yang dikeluarkan dalam model.

Nilai Nagelkerke R^2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen.

2. Uji Kelayakan Model

Pada kelayakan model ini menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test*. *Hosmer and Lemeshow* digunakan untuk menguji apakah

model yang digunakan sudah sesuai dengan data empiris atau tidak. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini dilihat dari nilai *Chi-Square* uji *Hosmer and Lemeshow*.

3 Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pengujian yang akan dilakukan pada hipotesis 1-5 di uji dengan menggunakan regresi logistik. Metode ini dipilih Karena variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variable *dummy*. Secara umum, persamaan regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$IFR = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

IFR = Pengungkapan informasi keuangan di internet (Y)

α = Konstanta

X_1 = Pendapatan daerah

X_2 = Belanja daerah

X_3 = Jumlah anggota DPRD

X_4 = Jumlah anggota penduduk

X_5 = Rasio pembiayaan hutang (*leverage*)

E = *Error*

Kriteria dalam penerimaan hipotesis ini adalah apabila nilai signifikansi dibawah $\alpha 0,05$ dan memiliki arah koefisien regresi yang sesuai dengan yang diajukan pada pengujian regresi logistik ini.